

# KONSEP MANAJEMEN BISNIS ISLAM DALAM PANDANGAN ISLAM BERDASARKAN AL-QUR'AN DAN HADITS

**Berlian Herzeqovina**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera  
Jl. IAIN No. 1 Medan Timur, Medan, 20235 Sumatera Utara  
herz.vin@gmail.com

***Abstract:** Management is a very important thing and affects all aspects of human activities. With management, humans are able to organize and plan something in order to achieve a desired goal. In the Islamic context, management has elements that are not much different from the general management concept, namely POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling). This has been stated in the Al-Qur'an and Al-Hadith as the philosophy of life of Muslims. These elements include; First (التخطيط) or Planning; planning or a description of an activity to be achieved in the future. Second, (التنظيم) or Organization; The container about the function of each person is a working relationship either vertically or horizontally. Third, (التنسيق) or coordination, efforts to achieve good results in a balanced manner, including between joint steps to implement planning with the desired expectations. Fourth, (الرقابة) or Controlling, monitoring and supervision as well as the planned path that has been prepared. In order to achieve predetermined goals, then the organization can easily run according to its outlined plan, of course it must be guided by management principles in Islam based on the Koran and hadith.*

***Keywords:** Concept, Management, Islamic Business, Koran, Hadith.*

## **Pendahuluan**

Para pakar manajemen memberikan definisi yang beragam walaupun substansi dan esensinya bermuara para satu titik temu. Manajemen diartikan sebagai perencanaan, pengorganisasian, memimpin dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien.<sup>1</sup>

Pada hakikatnya manajemen sudah ada sejak manusia itu ada dimuka bumi ini, manajemen sebenarnya sama usianya dengan kehidupan manusia, kenapa demikian, karena pada dasarnya manusia dalam kehidupan sehari-harinya atau dalam kegiatannya tidak bisa terlepas dari prinsip-prinsip manajemen, baik langsung maupun tidak langsung, baik disadari ataupun tidak disadari.

---

<sup>1</sup> Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), h. 1.

Contohnya dalam kehidupan sehari-hari kita telah menggunakan manajemen baik manajemen waktu, tempat dan lain sebagainya, seperti mengatur diri kita atau jadwal tugas-tugas kita, maka kita sudah dikatakan telah melakukan yang namanya manajemen.

Nabi Adam dan Siti Hawa sebagai manusia pertama menghuni dunia dengan tekun telah menata sejarah kehidupan manusia tahap demi tahap dengan tatanan yang perspektif. Tatanan kehidupan manusia melalui tata cara yang selalu berkembang sesuai dengan situasi dan kondisinya. Tatanan kehidupan yang tertata baik dan terarah merupakan sendi-sendi manajemen yang tidak bisa terpisahkan dengan kehidupan manusia, oleh sebab itu hadirnya ilmu manajemen itu sendiri menjadi suatu pondasi untuk manusia dalam mengatur kegiatannya, khususnya dalam kegiatan bisnis untuk kearah yang lebih baik. Manajemen juga merupakan salah satu faktor penentu kemajuan ekonomi, pengembangan sumber daya, pedoman bagi pemerintahan yang efektif, dan peningkatan kinerja organisasi dan individu yang efektif. (Claudes S. George, Jr, 1968)

Manajemen adalah suatu disiplin ilmu dalam pelaksanaannya menempati posisi yang strategis dalam pembangunna ekonomi dan kemasyarakatan. Manejemen menjadi dasar pengembangan ekonomi dan masyarakat karena untuk menciptakan perusahaan yang efektif dan efisien, serta menguntungkan, tentu harus dikelola dengan manejemen yang baik. Dalam dunia bisnis, manejemen merupakan proses pemutusan, yaitu bagaimana sebaik mungkin menggunakan sumber daya bisnis, seperti tenaga kerja, peralatan dan uang, untuk menghasilkan barang dan jasa. (Abdul Ghani Abdullah: 2008)

Dalam pandangan ajaran Islam, segala sesuatu harus dilakukan secara rapi, benar, tertib, dan teratur. Proses-prosesnya harus diikuti dengan baik kemudian sesuatu yang tidak boleh dilakukan secara asal-asalan. Hal ini merupakan prinsip utama dalam ajaran Islam. Rasulullah saw. bersabda dalam sebuah Hadis yang diriwayatkan Imam Thabrani (Jalaluddin Abd' ar-Rahman, tt: 122); "Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan, dilakukan secara Itqan (tepat, terarah, jelas dan tuntas)". (H.R Thabrani).

Bisnis merupakan suatu kegiatan yang dilakukan melalui interaksi sesama manusia untuk mendapatkan barang dan jasa, baik untuk mencari keuntungan financial maupun nonfinancial. Dalam Islam juga Bisnis didefinisikan tidak jauh berbeda dengan definisi secara umum yang intinya untuk mencari keuntungan baik yang mengandung financial maupun tidak, akan tetapi pada bisnis Islam pastinya tujuan akhir melakukan bisnis adalah untuk mendapatkan keberkahan dari Allah SWT, dan setiap bisnis yang dilakukan harus berpedoman pada prinsip-prinsip yang berlandaskan Al-quran dan Hadits.

Maka konsep manajemen bisnis Islam dapat didefinisikan sebagai Aturan dan batasan yang akan dilakukan oleh para manajer dalam melakukan setiap kegiatan bisnisnya yang setiap bisnis yang dilakukan harus berpedoman kepada prinsip-prinsip manajemen yang berlandaskan al-quran dan Hadits. Adapun Prinsip-prinsipnya yaitu ikhlas, jujur, amanah, adil, dan bertanggung jawab. Dengan berpedoman pada prinsip-prinsip manajemen yang berlandaskan al-quran dan hadits, maka dengan itu akan dengan mudah tercapai planning (rencana) yang telah disusun dengan target yang diinginkan.

### **Metodologi Penelitian**

Metode yang digunakan adalah kepustakaan (*library research*) yang bersifat deskriptif kualitatif bertujuan untuk menjelaskan, menggambarkan, memberikan uraian tentang suatu obyek, kemudian penelaahan sumber sekunder yakni al- Quran dan hadits, sumber-sumber sekunder adalah buku, ensiklopedia, jurnal, dan sejenisnya, yang berkaitan dengan konsep dan teori manajemen bisnis Islam.

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **1. Konsep**

Dalam kehidupan sehari-hari sebelum melakukan atau membuat suatu kegiatan aktivitas, kita memerlukan sebuah konsep untuk melakukannya, agar kegiatan aktivitas yang akan kita jalani dapat teratur dan tersusun secara baik. Contohnya, seseorang yang ingin membuat suatu bangunan berupa Rumah, Gedung, atau Taman, pasti memerlukan suatu konsep yang menggambarkan bentuk atau rupa dari bangunan yang diinginkan.

Pengertian Konsep Menurut Wikipedia Bahasa Indonesia Konsep adalah Abstrak, Entitas mental yang mencakup Universal merujuk pada Kategori Kelas dari sebuah Entitas, Kejadian atau Hubungan. Kemudian konsep merupakan sebuah Abstraksi dari suatu Ide atau Gambaran Mental, yang dinyatakan dalam Suatu Kata atau Simbol-Simbol. Konsep juga dinyatakan sebagai bagian dari Ilmu Pengetahuan yang dibangun dari berbagai macam karakteristik.

Konsep Menurut Bahasa Latin berarti *Conceptum* adalah Sesuatu yang akan dipahami. Konsep dalam Bahasa Jerman dengan istilah "*Hund*", dalam Bahasa Perancis "*chien*", dalam bahasa Spanyol "*Perro*". Kemudian beberapa ahli mendefinisikan, seperti *Aristoteles* dalam bukunya yang berjudul "*The Classical Theory Of Concepts*", menyatakan bahwa Konsep merupakan Penyusunan utama dalam pembentukan pengetahuan Ilmiah dan Filsafat dalam pemikiran Manusia. *Soedjadi* menyatakan bahwa Konsep merupakan Sebuah Ide Abstrak yang dapat digunakan dalam melakukan Klasifikasi atau Penggolongan. Pada umumnya konsep dinyatakan sebagai suatu Istilah atau Rangkaian kata (Lambang Bahasa).

*Woodruff* menyatakan bahwa konsep terbagi menjadi 3 bagian. Tiga bagian tersebut yaitu:

1. Konsep dapat didefinisikan sebagai Suatu gagasan atau Ide yang Bermakna & Sempurna.
2. Konsep merupakan sebuah pengertian tentang suatu objek.
3. Konsep adalah Sebuah Produk Subjektif yang bersumber, dari cara seseorang membuat pengertian terhadap objek-objek atau benda-benda melalui pengalaman pribadi (Setelah melakukan suatu Persepsi terhadap objek/ benda).

## Manajemen

Manajemen merupakan pencapaian sasaran organisasi secara efektif dan efisien melalui kegiatan perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengawasan sumberdaya.<sup>2</sup> Sejalan dengan pandangan Islam bahwa manajemen

---

<sup>2</sup> Syafaruddin, *Manajemen Organisasi Pendidikan* (Medan: Perdana Publishing, 2015), h, 34.

dalam arti mengatur sesuatu agar dilakukan dengan baik, tepat dan terarah merupakan sesuatu yang disyariatkan ajaran Islam.<sup>3</sup>

Kata “*management*”, menurut Drucker sudah berabad-abad umurnya. Tetapi penerapan kata manajemen sebagai alat pengelolaan (pengurusan) suatu lembaga, terutama pada perusahaan, adalah khas Amerika. Karena itu, pengertian “manajemen” tidak ada padanannya yang persis dalam bahasa lain manapun. Menurut Drucker, pemakaian kata manajemen di Amerika bukanlah istilah yang mudah, karena lembaga-lembaga di luar bisnis (perusahaan) biasanya tidak menggunakan kata manajemen atau manajer (Peter Drucker, 1954). Kata “*management*” dalam bahasa Indonesia diterjemahkan menjadi: pengelolaan, pengaturan, pengurusan. Dewasa ini, kata “*management*” telah menjadi bahasa Indonesia dengan sedikit perubahan sehingga menjadi: manajemen (Ulbert Silalahi, 2002)

Manajemen secara istilah dapat didefinisikan sebagai suatu disiplin ilmu dalam pelaksanaannya menempati posisi yang strategis dalam pembangunan ekonomi dan kemasyarakatan. Manajemen menjadi dasar pengembangan ekonomi dan masyarakat karena untuk menciptakan perusahaan yang efektif dan efisien, serta menguntungkan, tentu harus dikelola dengan manajemen yang baik. Dalam dunia bisnis, manajemen merupakan proses pemutusan, yaitu bagaimana sebaik mungkin menggunakan sumber daya bisnis, seperti tenaga kerja, peralatan dan uang, untuk menghasilkan barang dan jasa. (Abdul Ghani Abdullah, 2008).

Sedangkan Manajemen Islam adalah suatu pengelolaan yang mengatur organisasi untuk memperoleh hasil yang optimal dan bermuara pada pencarian keridaan Allah, Artinya setiap kegiatan yang dikerjakan bertujuan untuk mendapatkan keridhaan serta keberkahan dari Allah SWT.

### **Bisnis Islam**

Kata “bisnis” berasal dari bahasa Inggris “*business*”. Menurut Kamus Bahasa Indonesia, kata bisnis berarti usaha dagang, usaha komersial, perniagaan.

---

<sup>3</sup> Didin Hafiduddin & Hendri Tanjung, *Manajemen Syar'ah*. (Jakarta: Gema Insani, 2003), h. 2.

(Tim Penyusun Kamus Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, 2009). Sejak tahun 1990an kata “*business*” diterjemahkan dengan “perusahaan”, namun dewasa ini kata “*business*” telah diserap menjadi kata “bisnis”, dan telah populer digunakan dalam bahasa Indonesia baik dalam kehidupan sehari-hari maupun di dunia akademik. Oleh karena itu, dalam pendidikan manajemen bisnis maupun buku-buku manajemen bisnis, kata bisnis digunakan secara bergantian dengan perusahaan.

Ada beberapa term dalam al-Quran yang berkaitan dengan konsep bisnis. Di antaranya adalah kata : Al-Tijarah, Al- Bai’u, Tadayantum dan Isytara. Terma *tijarah* berasal dari kata dasar *t-j-r*, *Tajara*, *Tajran Wa Tijaratan*, yang bermakna berdagang, berniaga, *At-Tijaratun Walmutjar*; perdagangan atau perniagaan, *Attijariyyu Wal Mutjariyyu*; yang berarti mengenai perdagangan atau perniagaan.<sup>4</sup>

Dalam ilmu ekonomi, bisnis adalah suatu organisasi yang menjual barang atau jasa kepada konsumen, untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Secara historis bisnis berasal dari kata bahasa Inggris, “*busy*” yang berarti “sibuk” dalam masyarakat, komunitas ataupun konteks individu. Artinya, aktivitas dan pekerjaan sibuk yang membawa keuntungan.

Bisnis juga merupakan usaha menjual barang atau jasa yang dilakukan oleh perorangan, sekelompok orang atau organisasi kepada konsumen (masyarakat) dengan tujuan utamanya adalah memperoleh keuntungan/laba (profit). Pada dasarnya, kita melakukan bisnis adalah untuk memperoleh laba atau keuntungan (profit). Urwick dan Hunt mendefinisikan bisnis ialah setiap perusahaan yang memproduksi dan mendistribusikan serta menyediakan barang atau jasa yang diperlukan masyarakat dan atas dasar kesediaannya dalam membeli atau membayar.

Secara umum bisnis diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memperoleh pendapatan atau penghasilan atau rizki dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan hidupnya dengan cara mengelola sumber daya ekonomi secara efektif dan efisien. Skinner mendefinisikan bisnis sebagai

---

<sup>4</sup> Fuad Riyadi, “Urgensi Manajemen dalam Bisnis Islam” dalam *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, Vol. 3, No. 1, Juni 2015, h. 70.

pertukaran barang, jasa atau uang yang saling menguntungkan atau memberi manfaat.<sup>5</sup>

Islam memberikan kebebasan kepada pemeluknya untuk melakukan usaha (bisnis), namun dalam Islam ada beberapa prinsip dasar yang menjadi etika normatif yang harus ditaati ketika seorang muslim akan dan sedang menjalankan usaha, diantaranya:

1. Proses mencari rezeki bagi seorang muslim merupakan suatu tugas wajib.
2. Rezeki yang dicari haruslah rizki yang halal.
3. Bersikap jujur dalam menjalankan usaha.
4. Semua proses yang dilakukan dalam rangka mencari rezeki haruslah dijadikan sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.
5. Bisnis yang akan dan sedang dijalankan jangan sampai menimbulkan kerusakan lingkungan hidup.
6. Persaingan dalam bisnis dijadikan sebagai sarana untuk berprestasi secara fair dan sehat (*fastabikul al-khayrat*).
7. Tidak boleh berpuas diri dengan apa yang sudah didapatkan.
8. Menyerahkan setiap amanah kepada ahlinya, bukan kepada sembarang orang, sekalipun keluarga sendiri.

Adapun yang dimaksud dengan Bisnis Islam atau disebut juga dengan Bisnis Syariah ialah segala sesuatu yang berkaitan dengan jual beli yang berlandaskan hukum syariah atau sistem Islam. Bisnis Syariah sendiri berasal dari dua kata yakni bisnis dan Syariah. Bisnis merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan jual beli atau berdagang. Sementara syariah berarti sumber jalan yang lurus. Sementara secara istilah syariah artinya perundang-undangan yang diturunkan oleh Allah SWT melalui Rasulullah Muhammad SAW untuk seluruh umat manusia baik yang menyangkut masalah ibadah, akhlak, makanan, minuman, pakaian maupun muamalah.

Kegiatan bisnis syariah bukan hanya kegiatan jual beli yang targetnya mendapatkan keuntungan. Namun bisnis ini lebih mengarah kepada hukum Islam yang sesuai dengan Al Quran dan Hadis. Jadi bisnis ini dibatasi oleh cara

---

<sup>5</sup> Akhamad Nur Zaroni, "Bisnis dalam Perspektif Islam", dalam *Jurnal Ekonomi Islam* Vol. IV, No. 2, Desember 2007, h. 176.

mendapatkan keuntungan dan mengembangkannya dengan konsep halal dan haram. Jika halal dijalankan namun jika haram maka ditinggalkan. Sehingga bukan melulu keuntungan namun juga mendapatkan keridhoan dari Allah.

### **Manajemen Bisnis Islam**

Manajemen bisnis merupakan suatu kegiatan dalam merancang, mengelola dan mengoperasikan sebuah usaha atau bisnis yang mencakup semua pengaturan baik dari dalam proses pengerjaan, pengelolaan sampai cara mencapai suatu tujuan bisnis yang diinginkan. Dalam bisnis Islam, manajemen berperan sebagai elemen- elemen dasar yang selalu ada dan melekat pada proses bisnis yang akan dijadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan.<sup>6</sup> Dalam Islam manajemen bisnis dipandang sebagai suatu kegiatan perwujudan amal sholeh yang harus bertitik tolak dari niat baik. Niat baik tersebut akan memunculkan motivasi aktivitas untuk mencapai hasil yang bagus demi kesejahteraan bersama. Ada empat landasan untuk mengembangkan manajemen bisnis menurut pandangan Islam, yaitu: kebenaran, kejujuran, keterbukaan dan keahlian. Seorang manajer harus memiliki empat sifat utama itu agar manajemen yang dijalankannya mendapatkan hasil yang maksimal.

Dengan kata lain manajemen atau Idarah adalah suatu keadaan timbal balik, berusaha supaya menaati peraturan yang telah ada. Idaarah dalam pengertian umum adalah segala usaha, tindakan dan kegiatan manusia yang berhubungan dengan perencanaan dan pengendalian segala sesuatu secara tepat guna. Jadi Manajemen Bisnis dalam prsefektif Islam adalah suatu pengelolaan untuk memperoleh hasil optimal yang bemuara pada pencarian keridhaan Allah. Al-Qur'an telah memberikan stimulasi mengenai hal ini di dalam firman Allah Swt dalam surat Al-Baqarah ayat 282 yang berbunyi:

---

<sup>6</sup> Riyadi, "Urgensi, h. 72.



يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ آجَلٍ مَّسْمًى فَآكْتُبُوهُ<sup>ط</sup> وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ  
بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ<sup>ح</sup> وَلْيَمْلِكِ<sup>ج</sup> الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ  
وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا

282. Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun daripadanya.

### Konsep Manajemen Bisnis Islam Dalam Al-Quran Dan Hadits

Istilah bisnis dalam Al-Quran yaitu al-tijarah dan dalam bahasa arab tijaraha, berawal dari kata dasar t-j-r, tajara, tajranwatijarata, yang bermakna berdagang atau berniaga. Menurut ar-Raghib al-Ashfahani dalam al-mufradat fi gharib al-Quran, at-Tijarah bermakna pengelolaan harta benda untuk mencari keuntungan. Bisnis secara Islam pada dasarnya sama dengan bisnis secara umum, hanya saja harus tunduk dan patuh atas dasar ajaran Al-Quran, AsSunnah, Al-Ijma dan Qiyas (Ijtihad) serta memperhatikan batasan-batasan yang tertuang dalam sumber-sumber tersebut.<sup>7</sup>

Istilah manajemen bisnis termasuk istilah modern yang muncul berkaitan dengan perkembangan sistem kapitalisme dan industrialisasi di negara Barat. Tidak ada istilah bisnis dalam al-Quran, akan tetapi al-Quran menggunakan istilah lain yang mengandung makna yang hampir sama seperti *at-tijarah*, *al-bai'*, *isyara*, and *ar-ribh*, yang dapat diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dengan perdagangan, perniagaan, jual beli dan bisnis. Sedangkan untuk istilah manajemen, dalam al-Quran ditemukan kata *dabbara*, *yudabbiru*.

<sup>7</sup> Erly Juliyani, "Etika Bisnis Dalam Persepektif Islam", dalam *Jurnal Ummul Qura* Vol VII, No.1 Maret 2016, h. 65.

Dalam konteks Islam manajemen disebut juga dengan (سياسة- إدارة - ) yang bersal dari lafadz (ساسة - أدار - دبر) (تدبير) Menurut S. Mahmud Al-Hawary manajemen (*Al-Idarah*) ialah;

الإدارة هي معرفة إلى أين تذهب ومعرفة المشاكل التي تجنبها ومعرفة القوي والعوامل التي تتعرض لها معرفة كيفية التصرف لك ولبا خرتك والطاقم الباحرة وبكفاءة وبدون ضياع في مرحلة الذهاب إلى هناك.

Artinya: Manajemen adalah mengetahui kemana yang dituju, kesukaran apa yang harus dihindari, kekuatan-kekuatan apa yang dijalankan, dan bagaimana mengemudikan kapal anda serta anggota dengan sebaik-baiknya tanpa pemborosan waktu dalam proses mengerjakannya. Dalam pandangan islam manajemen memiliki unsur-unsur yang tidak jauh berbeda dengan konsep manajemen secara umum. Hal ini telah tertuang dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits sebagai falsafah hidup umat Islam. Unsur-unsur tersebut diantaranya;

1. Planning (التخطيط)<sup>8</sup> atau; yaitu perencanaan/gambaran dari sesuatu kegiatan yang akan datang dengan waktu, metode tertentu. Sebagaimana Nabi telah bersabda:

إن الله يحب إذا عمل أحدكم العمل أن يتقنه

Artinya: Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan, dilakukan secara itqan (tepat, tearah, jelas, tuntas). (HR. Thabrani).

Dalam Al-Qur'an Allah berfirman,

فإذا فرغت فانصب وإلى ربك فارغب

Artinya: Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanlah hendaknya kamu berharap. (Al-Insyirah; 7-8)

---

<sup>8</sup> Riyadi, "Urgensi, h. 72.

Segala sesuatu yang dikerjakan oleh manusia maka ia harus mempertanggung jawabkannya. Agama mengajarkan umatnya untuk membuat perencanaan yang matang dan itqan, karena setiap pekerjaan akan menimbulkan sebab akibat serta pertanggungjawaban. Adanya perencanaan yang baik akan menimbulkan hasil yang baik juga sehingga akan disenangi oleh Allah. Tentunya penilaian yang paling utama hanya penilaian yang datangnya dari Allah SWT.

2. Organization (التنظيم)<sup>9</sup>; merupakan wadah tentang fungsi setiap orang, hubungan kerja baik secara vertikal atau horizontal. Dalam surat Ali Imran Allah berfirman:

واعتصموا بحبل الله جميعا ولا تفرقوا واذكروا نعمت الله عليكم إذ كنتم أعداء...

Artinya: Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan. (Ali Imran; 103).

Ayat di atas menjelaskan bahwa organisasi merupakan kumpulan orang-orang yang bisa diorganisir dengan baik. Maka hendaknya berkerjasama dalam bekerja dan memegang komitmen untuk menggapai cita-cita dalam satu tujuan. Disamping ayat di atas, Sayyidina Ali bin Abi Thalib membuat pernyataan yaitu;

الحق بلا نظام يغلبه الباطل بنظام

Artinya: Kebenaran yang tidak terorganisasi dengan rapi, dapat dikalahkan oleh kebatilan yang diorganisasi dengan baik.

Pernyataan Sayyidina Ali merupakan pernyataan yang realistis untuk dijadikan rujukan umat Islam. Hancurnya suatu institusi yang terjadi saat ini karena belum berjalannya ranah organisasi dengan menggunakan manajemen yang benar secara maksimal.

3. Coordination (التنسيق)<sup>10</sup>, upaya untuk mencapai hasil yang baik dengan seimbang, termasuk diantara langkah-langkah bersama untuk mengaplikasikan planning dengan mengharapkan tujuan yang diidamkan. Allah berfirman;

<sup>9</sup> *Ibid.*, h. 74.

يأيهاالذين آمنواادخلوا فى السلم كافة ولا تتبعوا خطوات الشيطان إنه لكم عدو  
مبين

Artinya; Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu kedalam Islam keseluruhannya, dan janganlah kamu turuti langkah-langkah setan, karena setan itu musuhmu yang nyata. (Al-Baqarah; 208).

Apabila manusia ingin mendapat predikat iman maka secara totalitas harus melebur dengan peraturan Islam. Iman bila diumpamakan dengan manusia yang ideal dan Islam sebagai planning dan aturan-aturan yang mengikat bagi manusia, maka tercapainya tujuan yang mulia, memerlukan adanya kordinasi yang baik dan efektif sehingga akan mencapai kepada tujuan ideal. Cobaan dan kendala merupakan keniscayaan, namun dengan manusia tenggelam dalam lautan Islam (kedamaian, kerjasama dan hal-hal baik lainnya) akan terlepas dari kendala-kendala yang siap mengancam.

4. Controlling (الرقابة)<sup>11</sup>, pengamatan dan pengawasan terhadap jalannya planning. Dalam pandangan Islam menjadi syarat mutlak bagi pimpinan untuk lebih baik dari anggotanya, sehingga kontrol yang ia lakukan akan efektif. Allah berfirman:

يأيهاالذين آمنواالم تقولون مالا تفعلون

Artinya; Wahai orang-orang yang beriman, kenapakah kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan? (Q.S. Ash-Shoff; 1)

Dalam surat At-Tahrim Allah berfirman :

..يأيهاالذين آمنواوقوا انفسكم وأهليكم نارا

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka. (Q.S. At. Tahrim; 6)

<sup>10</sup> *Ibid.*, h. 78.

<sup>11</sup> *Ibid.*, h. 76.

Menjaga keselamatan dan kesuksesan institusi merupakan tugas utama manajer, baik organisasi keluarga maupun organisasi secara universal. Bagaimana manajer bisa mengontrol orang lain sementara dirinya masih belum terkontrol. Dengan demikian seorang manajer orang terbaik dan harus mengontrol seluruh anggotanya dengan baik.

5. Leading (الخلافة), mengatur, memimpin segala aktifitas untuk mencapai tujuan. Dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits banyak membahas tentang kepemimpinan. Diantaranya firman Allah SWT., dalam surat Al-An'am sebagai berikut;

وهو الذي جعلكم خلائف الأرض ورفع بعضكم فوق بعض درجات ليبلوكم في ما آتاكم

Artinya; Dialah yang menetapkan kamu menjadi penguasa di muka bumi, dan ditinggikan-Nya sebgaiam kamu atas sebagian yang lain beberapa derajat, sebagai cobaan bagimu tentang semua yang diberikannya kepadamu. (Al-An'am; 165).

Kemudian dalam Al-Hadits juga banyak membahas tentang kepemimpinan, diantaranya;

كلكم راع وكلكم مسؤول عن رعيته

Artinya: Setiap kamu adalah pemimpin dan setiap kamu akan diminta pertanggungjawaban mengenai orang yang kamu pimpin. (HR. Muslim).

Dalam Alquran dan hadits juga menjelaskan bahwa ingin memimpin dan menjalankan suatu bisnis harus menjalankan prinsip-prinsip yang berlandaskan al-quran dan hadits, adapun prinsipnya yang harus dijalankan, (Muhammad, 1997), yaitu:

- a. Prinsip Amar Ma'ruf Nahi Munkar, Amar ma'ruf yaitu perbuatan yang baik dan terpuji seperti perbuatan tolong-menolong (taawun), menegakkan keadilan diantara manusia, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mempertinggi efisiensi. Sedangkan perbuatan munkar (keji), seperti korupsi, suap, pemborosan dan sebagainya harus di jauhi dan bahkan harus

diberantas. Untuk melaksanakan prinsip tersebut, ilmu manajemen harus dipelajari dan dilaksanakan secara sehat, baik secara bijak maupun secara ilmiah.

- b. Kewajiban Menegakkan Kebenaran Ajaran Islam adalah metode Ilahi untuk menegakkan kebenaran dan menghapuskan kebatilan, dan untuk menciptakan masyarakat yang adil, sejahtera serta diridhai Tuhan. Kebenaran (haq) menurut ukuran dan norma Islam. Dengan manajemen yang disusun oleh manusia untuk menegakkan kebenaran itu menjadi wajib dalam menjalankan bisnis yang Islami.
- c. Kewajiban Menegakkan Keadilan, Hukum syariah mewajibkan kita menegakkan keadilan, kapan dan dimanapun. Semua perbuatan harus dilakukan dengan adil. Adil dalam menimbang, adil dalam bertindak, dan adil dalam menghukum. Adil itu harus dilaksanakan dimanapun dan dengan keadaan apapun, baik diwaktu senang maupun diwaktu susah. Dalam organisasi, manajer harus bersikap adil terhadap setiap karyawannya tidak membedakan antara satu dengan yang lain.
- d. Kewajiban Menyampaikan Amanah Allah dan Rasul-Nya memerintahkan kepada setiap muslim untuk menyampaikan amanah. Allah memerintahkan agar selalu menyampaikan amanat dalam segala bentuknya, baik amanat perorangan, seperti dalam jualbeli, hukum perjanjian yang termaktubdalam Kitab al Buyu' (hukum dagang) maupun amanat perusahaan, amanat rakyat dan Negara, seperti yang dipikul oleh seorang pejabat pemerintah, ataupun amanat Allah dan ummat, seperti yang dipikul oleh seorang pemimpin Islam.

Dengan berpedoman pada prinsip-prinsip manajemen yang berlandaskan al-quran dan hadits, maka dengan itu akan dengan mudah tercapai planning (rencana) yang telah disusun dengan target yang diinginkan serta akan mendapatkan keberkahan dari Allah SWT.

### **Kesimpulan**

Manajemen Islam adalah suatu pengelolaan yang mengatur organisasi untuk memperoleh hasil yang optimal dan bermuara pada pencarian keridaan

Allah, Artinya setiap kegiatan yang dikerjakan bertujuan untuk mendapatkan keridhaan serta keberkahan dari Allah SWT. Bisnis Islam atau Bisnis Syariah ialah segala sesuatu yang berkaitan dengan jual beli yang berlandaskan hukum syariah atau sistem Islam. Bisnis Syariah sendiri berasal dari dua kata yakni bisnis dan Syariah. Bisnis merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan jual beli atau berdagang. Sementara syariah berarti sumber jalan yang lurus. Sementara secara istilah syariah artinya perundang-undangan yang diturunkan oleh Allah SWT melalui Rasulullah Muhammad SAW untuk seluruh umat manusia baik yang menyangkut masalah ibadah, akhlak, makanan, minuman, pakaian maupun muamalah.

Konsep Manajemen bisnis Islam mengandung unsur-unsur dan prinsip-prinsip yang harus dilakukan dalam berorganisasi, unsur-unsurnya yaitu; Pertama (التخطيط) atau Planning; yaitu perencanaan atau gambaran dari sesuatu kegiatan yang ingin dicapai dimasa yang akan datang. Kedua, (التنظيم) atau Organization; merupakan wadah tentang fungsi setiap orang, hubungan kerja baik secara vertikal atau horizontal. Ketiga, (التنسيق) atau Coordination, upaya untuk mencapai hasil yang baik dengan seimbang. Keempat, (الرقابة) atau Controlling, pengamatan dan pengawasan serta mengevaluasi terhadap jalannya rencana yang telah disusun diawal. Adapun Prinsip-prinsipnya yaitu ikhlas, jujur, amanah, adil, dan bertanggung jawab. Dengan berpedoman pada prinsip-prinsip manajemen yang berlandaskan al-quran dan hadits, maka dengan itu akan dengan mudah tercapai planning (rencana) yang telah disusun dengan target yang diinginkan serta akan mendapatkan keberkahan dan keridhaan dari Allah SWT.

### Daftar Pustaka

- Zaroni, Akhamad Nur. "Bisnis dalam Perspektif Islam", dalam *Jurnal Ekonomi Islam* Vol. IV, No. 2, Desember 2007.
- Hafifuddin, Didin & Hendri Tanjung, *Manajemen Syar'ah*. Jakarta: Gema Insani, 2003.
- Juliyani, Erly. "Etika Bisnis Dalam Persepektif Islam", dalam *Jurnal Ummul Qura* Vol VII, No.1 Maret 2016.

- Riyadi, Fuad. “Urgensi Manajemen dalam Bisnis Islam” dalam *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, Vol. 3, No. 1, Juni 2015, h. 70.
- Fatah, Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006.
- Syafaruddin. *Manajemen Organisasi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing, 2015.
- Bukhari, dkk, Azaz – Azaz Manajemen. Yogyakarta: Aditya Media, 2005.
- Daeng Naja, Hasanuddin Rahman. *Manajemen Fit & Proper Test*. Yogyakarta: Widya Tama, 2004.
- Hafidhuddin, Didin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah Dalam Praktek*, Jakarta: Gema Insani, 2003.
- Fatah, Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja, 2008.
- Jalaluddin, Ahmad. *Menejemen Qur’ani Menerjemahkan Idarah Ilahiyah Dalam Kehidupan Insaniyah*. Malang: UIN Press. 2007.
- Mariono, dkk. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung: PT Refika Aditama, 2008.
- Sukirno, Sadono. *Pengantar Bisnis*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Sukarna. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Mandar Maju, 1992.
- Syafi. *Al Quran dan Ilmu Administrasi*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2000.
- Harahap, Syahrin. *Islam Dinamis; Menegakkan Nilai-nilai Ajaran al-Qur’an dalam Kehidupan Modern di Indonesia*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1997.
- Tantowi, Jawahir. *Unsur – Unsur Manajemen Menurut Ajaran Al-Qur’an* . Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1983.
- Taufik, Ali Muhammad. *Praktik Manajemen Berbasis Al Quran*. Jakarta: Gema Insani, 2004.